

Sistem Informasi Pengelolaan Pelatihan Berbasis Website Pada Pt Brilian Indah Gemilang Jakarta

Muhammad Fiky Zanuar¹, Harjunadi Wicaksono^{2*}

¹ Sistem Informasi; Universitas Bina Insani; Jl. Siliwangi No 6 Rawa Panjang Bekasi Timur 17114 Indonesia. Telp. (021) 824 36 886 / (021) 824 36 996. Fax. (021) 824 009 24; e-mail: harjunadi@binainsani.ac.id

* Korespondensi: e-mail: harjunadi@binainsani.ac.id

Diterima: 26 Juni 2024; Review: 27 Juli 2024; Disetujui: 16 Agustus 2024

Cara sitasi: Zanuar M F, Wicaksono H. 2024. Sistem Informasi Pengelolaan Pelatihan Berbasis Website Pada Pt Brilian Indah Gemilang Jakarta. Information System for Educators and Professionals. Vol 9 (3): 307 – 318.

Abstrak: PT BRllian Indah Gemilang (PT BRlIdge) didirikan sebagai bentuk komitmen Bank BRI dalam rangka mengembangkan bisnis usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Saat menyelenggarakan kegiatan pelatihan online, PT BRllian Indah Gemilang Jakarta memiliki beberapa masalah saat menangani peserta pelatihan online, masalah tersebut yaitu sistem yang digunakan pada proses bisnis pelatihan masih bersifat manual sehingga sering terjadi risiko *human error* seperti fasilitator yang tidak dapat menangani materi ataupun jadwal pelatihan peserta dan juga terdapat peserta yang terlewat atau tidak dapat di tangani dengan sempurna, serta belum memadai untuk menangani peserta dalam jumlah yang cukup banyak dari berbagai jenis pelatihan yang berbeda. Berdasarkan masalah tersebut maka penelitian ini mengembangkan sistem informasi pengelolaan pelatihan online berbasis website yang dapat membantu pengelolaan kegiatan pelatihan online. Sistem ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan Visual Studio Code sebagai code editor dan Code Igniter sebagai *framework* pembuatan sistem. Model pengembangan yang digunakan adalah *prototype*. Sedangkan metode pengujian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *Black Box*. Hasil dari pengembangan sistem menunjukkan bahwa sistem dapat membantu fasilitator dalam menanggapi materi ataupun jadwal pelatihan peserta, dan juga menghindari peserta yang terlewat atau tidak dapat di tangani dengan sempurna.

Kata kunci: Sistem, PHP, Pelatihan, PT BRllian Indah Gemilang Jakarta, Visual Studio Code.

Abstract: PT BRllian Indah Gemilang (PT BRlIdge) was established as a form of Bank BRI's commitment to developing micro, small and medium enterprises (MSMEs). When organizing online training activities, PT BRllian Indah Gemilang Jakarta has several problems when dealing with online training participants, the problem is that the system used in the training business process is still manual so there is often a risk of human error such as facilitators who cannot handle the material or training schedule participants and there are also those that are missed or cannot be handled perfectly, and are not sufficient to handle a large number of participants from different types of training. Based on these problems, developed a website-based online training registration information system that can help manage online training activities. This system is made using PHP programming languages with Visual Studio Code as a code editor and Code Igniter as a system creation framework. The development model used is a prototype. While the testing method used is the Black Box method. The results of the system development show that the system can assist the facilitator in handling the participants' training materials or schedules, and also avoid missing or incomplete participants.

Keywords: Sistem, PHP, Training, PT BRllian Indah Gemilang Jakarta, Visual Studio Code.

1. Pendahuluan

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah menjadi trend center dalam segala aspek kehidupan yang mengikuti arus perkembangan teknologi informasi kontemporer, mulai dari praktisi bisnis, pendidikan bahkan pemerintahan. Saat ini Indonesia sudah melakukan transformasi dan aktivitas konvensional menjadi aktifitas digital. Aktivitas digital dalam segala aspek kehidupan kita sekarang ini dapat berupa e-bisnis, e-government, e-learning, e-commerce dan sekarang ini segala sesuatu pekerjaan terutama mengenai pengelolaan data sudah lebih mudah dengan bantuan sebuah sistem aplikasi, baik yang berbasis web maupun smartphone.

“Perkembangan teknologi informasi telah berkembang pesat pada era globalisasi ini, termasuk pada teknologi sistem informasi yang menjadi kebutuhan bagi setiap orang. Pada era globalisasi pemanfaatan sistem informasi ini tidak hanya digunakan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya, akan tetapi dapat juga digunakan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan. Pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan adanya pelatihan-pelatihan. Sistem informasi pelatihan diperlukan karena masih kurangnya penyampaian informasi pelatihan kepada karyawan serta masih dilakukannya perekapan data manual baik itu pada saat pengajuan hingga pelaksanaan evaluasi setelah pelatihan” [1].

PT BRllian Indah Gemilang (PT. BRIdge) didirikan sebagai bentuk komitmen Bank BRI dalam rangka mengembangkan bisnis usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Sebagai bank terbesar dalam pemberian UMKM secara nasional dan menjadi salah satu yang terbaik di dunia untuk pengembangan keuangan mikro, Bank BRI senantiasa berkontribusi meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang profesional [2]. Dengan dukungan para professional berpengalaman, PT.BRllian Indah Gemilang Jakarta hadir sebagai mitra para pelaku industri keuangan dalam rangka penyiapan SDM yang handal. PT.BRllian Indah Gemilang Jakarta memberikan layanan dalam bentuk Training, Assessment, Recruitment, Seminar, Workshop dan jasa lainnya terkait pendidikan. Program yang disajikan berupa program reguler dan program yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan Client [3].

Dalam aktifitasnya pengelolaan pelatihan pada PT.BRllian Indah Gemilang Jakarta Jakarta selama ini masih bersifat konvensional yaitu melalui email atau melalui aplikasi pesan whatsapp mulai dari mengirimkan jadwal peserta, link aplikasi video conference zoom, materi pelatihan, link pre-test dan post-test, link kuesioner dan sertifikat pelatihan. Begitupun dengan pembuatan form pre-test dan post-test yang masih bersifat manual yaitu dengan menggunakan goolge form, fasilitator membuat pertanyaan pada pre-test dan post-test sesuai dengan materi yang berkaitan dengan pelatihan sehingga cukup memakan waktu jika terdapat banyak peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan selain itu dengan aktifitas yang masih manual akan meningkatkan risiko human error seperti fasilitator yang kelupaan untuk mengirimkan materi ataupun jadwal pelatihan, dan juga terdapat peserta yang terlewat atau tidak dapat ditangani dengan sempurna[4]. Di samping itu data-data yang berhubungan dengan pengelolaan pelatihan yang terhimpun itu tentu saja sangat diperlukan. Untuk memenuhi kebutuhan dalam pencarian informasi dan laporan peserta pelatihan dibutuhkan suatu sistem informasi dimana sistem informasi tersebut harus dapat diandalkan untuk mengolah data menjadi informasi secara efektif dan efisien [5].

Oleh karena itu, pengimplementasian sistem informasi yang baik pada proses bisnis pelatihan di PT BRllian Indah Gemilang Jakarta diharapkan mampu membantu peserta maupun fasilitator dalam melakukan kegiatan pelatihan [6]. Dalam pembuatan sistem informasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan Visual Studio Code sebagai code editor dan Code Iginter sebagai *framework* pembuatan sistem [7]. Model pengembangan yang digunakan adalah *prototype*. Sedangkan metode pengujian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *Black Box*.

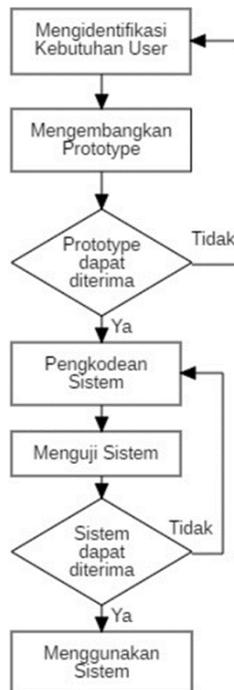
2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan metode ilmiah yang di gunakan pada saat melakukan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini ini adalah sebagai berikut: 1.) Observasi: Merupakan metode yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara mendatangi langsung tempat riset yang ingin di teliti. Penelitian ini melakukan pengamatan langsung ke PT BRllian Indah Gemilang dengan beberapa acuan yaitu menganalisa beberapa informasi yang terkait dengan perusahaan tersebut dan mengamati sistem informasi pelatihan PT BRllian Indah Gemilang Jakarta. 2.) Wawancara: Merupakan metode yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada narasumber. Pada penelitian ini dilakukan tanya jawab dengan staff PT.BRllian Indah Gemilang Jakarta dan beberapa orang narasumber lainnya di tempat atau lokasi dimana objek penelitian dilakukan. 3.) Studi Pustaka: Merupakan metode yang digunakan penelitian ini sebagai pendukung dan referensi.

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah dengan menggunakan metode pendekatan *prototype*. *Prototyping* merupakan metode pengembangan perangkat lunak, yang berupa model fisik kerja sistem dan berfungsi sebagai versi awal dari sistem. Dengan metode *prototyping* ini akan dihasilkan *prototype* sistem sebagai perantara pengembang dan pengguna agar dapat berinteraksi dalam proses kegiatan pengembangan sistem informasi Agar proses pembuatan *prototype* ini berhasil dengan baik adalah dengan mendefinisikan aturan-aturan pada tahap awal, yaitu pengembang dan pengguna harus satu pemahaman bahwa *prototype* dibangun untuk mendefinisikan kebutuhan awal [8].



Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 1. Model *Prototype*.

Berikut adalah langkah-langkah dalam merancang sistem yang digunakan dalam mekanisme pengembangan sistem dengan *prototype*, langkah-langkah tersebut adalah : 1.) Mengidentifikasi kebutuhan pemakai: Analisis sistem mewarnai pemakai untuk mendapatkan gagasan dan apa yang diinginkan pemakai terhadap sistem. 2.) Membangun *prototype*: Analisis sistem mungkin bekerja sama dengan spesialis informasi lainnya, menggunakan satu atau lebih peralatan *prototype* untuk mengembangkan sebuah *prototype*. Membangun *prototyping* membutuhkan perancangan sementara yang berfokus pada penyajian pada pelanggan (misalnya dengan membuat format input dan output). 3.) Evaluasi *Prototyping*: Evaluasi ini dilakukan oleh user apakah *prototyping* yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan pelanggan. Jika sudah sesuai maka langkah 4 akan diambil. Jika tidak *prototyping* diperbaiki dengan mengulang langkah 1, 2, dan 3. 4.) Pengkodean: Dalam tahap ini hasil *prototyping* yang sudah di sepakati antara pelanggan dan developer diterjemahkan ke dalam

bahasa pemrograman yang sesuai. 5.)Menguji Sistem: Setelah sistem yang di rancang sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus di tes dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan Black Box. 6.)Evaluasi Sistem: Sistem yang sudah jadi akan di evaluasi apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan . Jika ya, langkah 7 dilakukan; jika tidak, ulangi langkah 4 dan 5. 7.)Menggunakan Sistem: Jika perangkat lunak telah diuji dan diterima pelanggan maka perangkat lunak sudah siap untuk digunakan.

Kerangka Pemikiran

Berikut kerangka pemikiran dari penelitian yang terdiri dari: Permasalahan, menjelaskan tentang: Sistem yang digunakan pada proses bisnis pelatihan di PT BRllian Indah Gemilang Jakarta Jakarta masih bersifat manual sehingga sering terjadi risiko human error seperti fasilitator yang tidak dapat menanggapi materi ataupun jadwal pelatihan peserta, dan juga terdapat peserta yang terlewat atau tidak dapat di tangani dengan sempurna, Sistem yang tersedia pada PT BRllian Indah Gemilang Jakarta masih belum memadai untuk menanggapi peserta dalam jumlah yang cukup banyak dari berbagai jenis pelatihan yang berbeda, PT BRllian Indah Gemilang Jakarta belum mempunyai sistem yang terintegrasi secara end to end yang berhubungan dengan pengelolaan pelatihan.

Tahap perancangan sistem yaitu mengidentifikasi kebutuhan pemakai, membangun *prototype*, evaluasi prototyping, pengkodean, menguji system, evaluasi sistem, dan menggunakan system.

Hardware Pendukung yang digunakan untuk menjalankan program diperlukan Perangkat yang Satu set laptop AMD A8 dan menjalankan aplikasi pada smartphone android. Database yang mudah digunakan untuk membuat aplikasi android adalah MySQL.

Software Pendukung yang digunakan yaitu Visual Studio Code merupakan Teks editor yang dikembangkan oleh Microsoft untuk membangun sebuah program aplikasi berbasis website yang dapat di jalankan pada sistem operasi multiplatform, bahasa pemrograman yang digunakan adalah HTML, CSS, dan PHP.

Hasil yang didapat dari perancangan sistem informasi pelatihan berbasis website maka Bridge Training dapat mempermudah peserta dan fasilitator pelatihan dalam melaksanakan kegiatan pelatihan di PT BRllian Indah Gemilang Jakarta [9].

3. Hasil dan Pembahasan

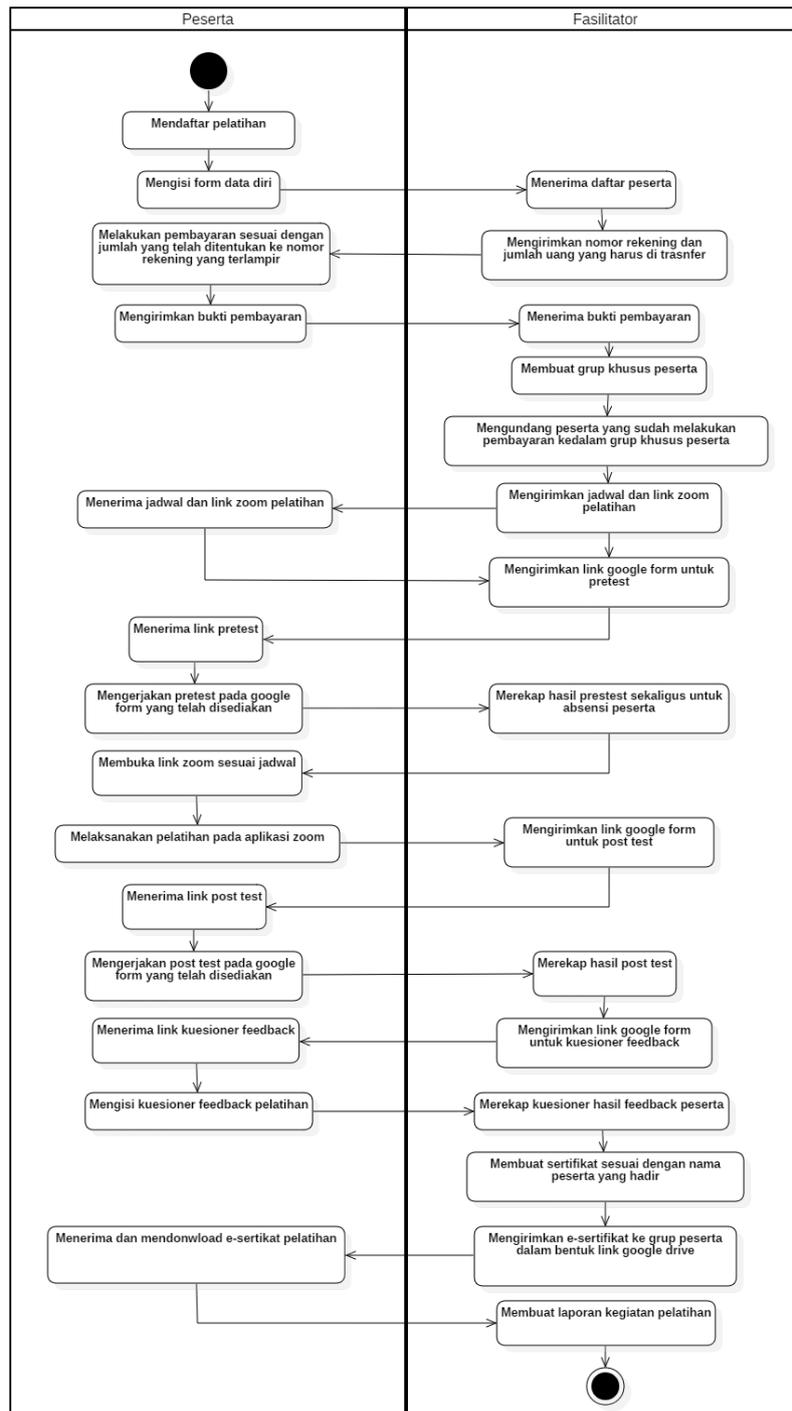
Hasil dan pembahasan dari penelitian ini merupakan implementasi dari metodologi yang telah termuat dalam metode penelitian.

Proses Bisnis Sistem

Pada sistem pelatihan PT BRllian Indah Gemilang Jakarta memiliki dua cara dalam melakukan proses pelatihan. Cara pelatihan yang pertama adalah pelatihan offline yaitu dengan cara mengadakan kegiatan pelatihan secara langsung di tempat yang sudah di tentukan di awal seperti ruang seminar ataupun ruangan khusus pelatihan sehingga peserta dapat langsung bertatap muka dengan pembicara dengan harapan para peserta tersebut akan lebih mudah memahami materi yang di sampaikan oleh pembicara. Cara pelatihan yang kedua adalah pelatihan online yaitu dengan menggunakan aplikasi video *conference* dalam hal ini *platform zoom* dengan harapan dapat memikat para peserta yang ingin mengikuti pelatihan dari jarak jauh.

Activity diagram

Berikut adalah *activity diagram* proses sistem berjalan pengelolaan pelatihan PT BRllian Indah Gemilang Jakarta.



Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 2. Activity Diagram Proses Sistem Berjalan Pengelolaan Pelatihan

Analisa SWOT

Dalam menganalisis sistem informasi pengelolaan pelatihan pada PT.BRIllian Indah Gemilang Jakarta, pada penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan suatu instrumen peng identifikasian berbagai faktor yang terbentuk secara sistematis yang digunakan untuk merumuskan strategi perusahaan. Pendekatan analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities) sekaligus

dapat meminimalkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats). Secara singkat analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah hal-hal yang memengaruhi keempat faktornya. Dengan demikian, hasil dari analisis dapat membentuk perencanaan strategi berdasarkan hasil analisis terhadap faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) [10]. Berikut adalah penjelasan mengenai analisis SWOT di PT.BRIllian Indah Gemilang Jakarta yaitu : 1.)Kekuatan (Strengths): a.)Memiliki pelanggan tetap. Karena perusahaan ini telah berdiri dibawah naungan BRI Group. PT.BRIllian Indah Gemilang Jakarta memiliki beberapa pelanggan tetap dari internal BRI yang mempercayakan pengembangan skill karyawannya kepada PT.BRIllian Indah Gemilang Jakarta. b.)Memiliki karyawan dengan skill terlatih. Hal ini terlihat dimana karyawan mampu menggunakan perlengkapan training secara efektif dan efisien dalam proses pelatihan dan karyawan menguasai proses bisnis yang ada di PT.BRIllian Indah Gemilang Jakarta. c.)Memiliki perlengkapan pelatihan yang memadai baik untuk pelatihan online maupun pelatihan offline. Hal ini menjadi salah satu keunggulan bagi PT.BRIllian Indah Gemilang Jakarta karena dapat mengakomodasi segala bentuk pelatihan. d.)Sistem yang akan diusulkan dapat mempercepat proses pengelolaan. Karena banyaknya peserta yang mendaftar pelatihan dan juga fasilitator yang kesulitan untuk merekap data peserta dalam jumlah banyak, peserta dapat menerima materi pelatihan, silabus pelatihan, link video conference serta sertifikat pelatihan hanya dengan melalui sebuah sistem aplikasi tanpa harus kesulitan. 2.)Kelemahan (Weaknesses): a.)Pada sistem yang berjalan fasilitator harus merekap kontak peserta lalu membuat grup WA khusus untuk peserta agar memudahkan dalam mengirimkan informasi seputar pelatihan seperti materi pelatihan, silabus pelatihan, link video conference serta sertifikat pelatihan, jika melalui grup WA tidak akan maksimal karena melalui grup WA terkadang tidak semua peserta akan selalu standby di grup WA tersebut. b.) strategi marketing yang di gunakan pada PT.BRIllian Indah Gemilang Jakarta masih kurang maksimal karena belum memanfaatkan teknologi kekinian seperti sosial media, mengingat pengguna sosial media makin bertambah seiring perkembangan zaman. 3.)Peluang (Opportunities): a.)Perlengkapan pelatihan yang memadai dengan jumlah fasilitator sebanyak lima orang, maka kapasitas jumlah pelatihan bisa bertambah setiap harinya. b.)Melakukan pelatihan secara berkala agar para karyawan yang memiliki skill tetapi belum optimal di bidangnya masing-masing dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan yang telah mereka miliki sehingga dapat mencukupi kegiatan pelatihan yang lebih maksimal. c.)Peluang dibuatnya sistem dapat mempermudah dan mempercepat proses pengelolaan dan rekap data peserta pelatihan. 4.)Ancaman (Threats) a.)Meningkatnya persaingan pendidikan dan pelatihan online mengingat di masa pandemi covid19 banyak orang yang ingin mengembangkan kemampuannya baik itu soft skill maupun hard skill dengan harapan agar bisa menjadi pribadi yang lebih unggul lagi. b.)Menurunnya harga jual, akibat kebutuhan ekonomi yang semakin tinggi dan meningkatkannya jumlah kompetitor.

Analisa faktor kelayakan (TELOS)

TELOS merupakan kepanjangan dari Technical, Economic, Legal, Operational dan Schedule. Faktor kelayakan TELOS ini merupakan suatu penilaian yang dilakukan pengguna terhadap sistem usulan yang telah dibangun, dan untuk memberikan kesimpulan bahwa sistem yang dibangun telah sesuai dengan tujuan atau tidak. Dalam penilaian faktor kelayakan TELOS peneliti mengajukan pertanyaan yang diajukan kepada staff PT BRIllian Indah Gemilang Jakarta.

Tabel 1. Kuesioner

Lembar Kuesioner Penilaian Faktor Kelayakan TELOS PT BRIllian Indah Gemilang Jakarta						
Pertanyaan	Nilai					
Kelayakan Teknik	1	2	3	4	5	
1 Apakah sistem yang dibuat menggunakan teknologi yang baru bagi pemilik dan pengguna?					✓	
2 Apakah pemilik membutuhkan sistem yang baru?					✓	
3 Apakah sistem yang baru adalah sistem pertama yang dibangun?					✓	
4 Apakah sistem yang dibangun adalah sistem yang kompleks?					✓	
Kelayakan Ekonomi	1	2	3	4	5	
1 Apakah ada komitmen dari pemilik tentang pendanaan?					✓	

2	Apakah ada dana pembangunan yang dialokasikan?					✓
Kelayakan Legalitas		1	2	3	4	5
1	Apakah pihak pemilik puas dengan sistem yang dibuat berdasarkan peraturan dan undang-undang tentang privasi?					✓
2	Apakah sistem yang dibuat dapat dikontrol dengan baik?					✓
Kelayakan Operasional		1	2	3	4	5
1	Apakah sistem yang dibuat sederhana dengan beberapa antarmuka?					✓
2	Apakah sistem yang dibuat dapat digunakan dengan mudah?					✓
Kelayakan Jadwal		1	2	3	4	5
1	Apakah pihak perusahaan puas dengan total waktu pembuatan sistem?					✓
Jumlah		0	0	0	0	11
Sub Total		0	0	0	0	55
Total Nilai						55

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Hasil : Total Nilai / Total Pertanyaan (Hasil : 55 / 11 = 5)

Keterangan Nilai :

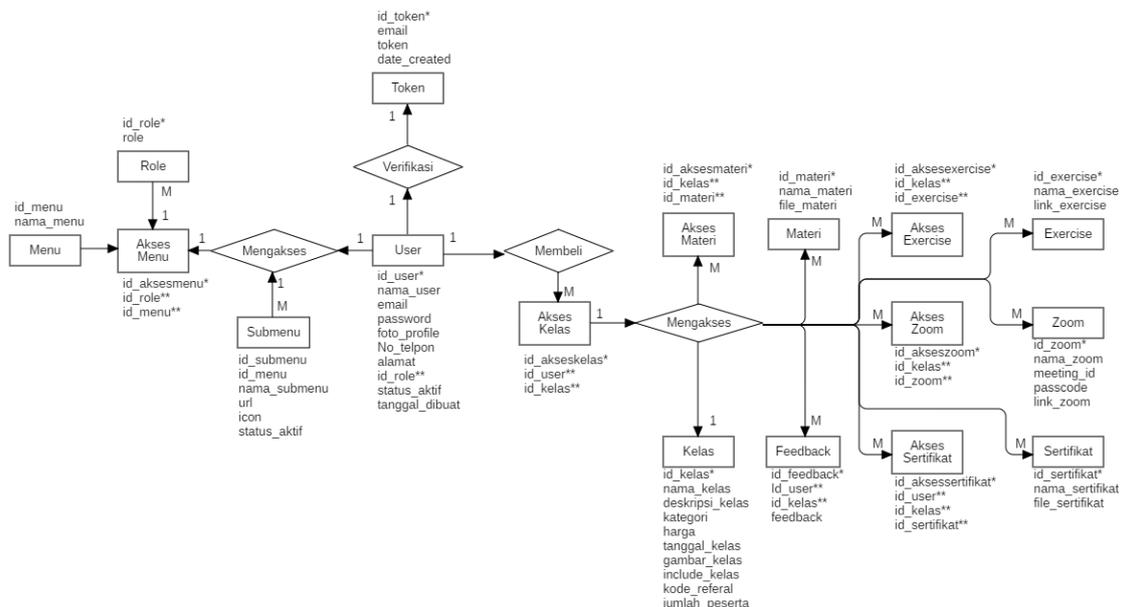
- 0 – 1.0 : Tidak Layak
- 1.1 – 2.0 : Kurang Layak
- 2.1 – 3.0 : Cukup Layak
- 3.1 – 4.0 : Layak
- 4.1 – 5.0 : Sangat Layak

Desain

Pada tahap desain, peneliti membuat gambaran konsep perancangan database, alur proses dari sistem yang akan dibangun dan pengguna interface.

Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu cara untuk menjelaskan kepada para pemakai tentang dokumentasi yang digunakan untuk menyajikan relasi, dan tentang hubungan antar data secara logic [11].

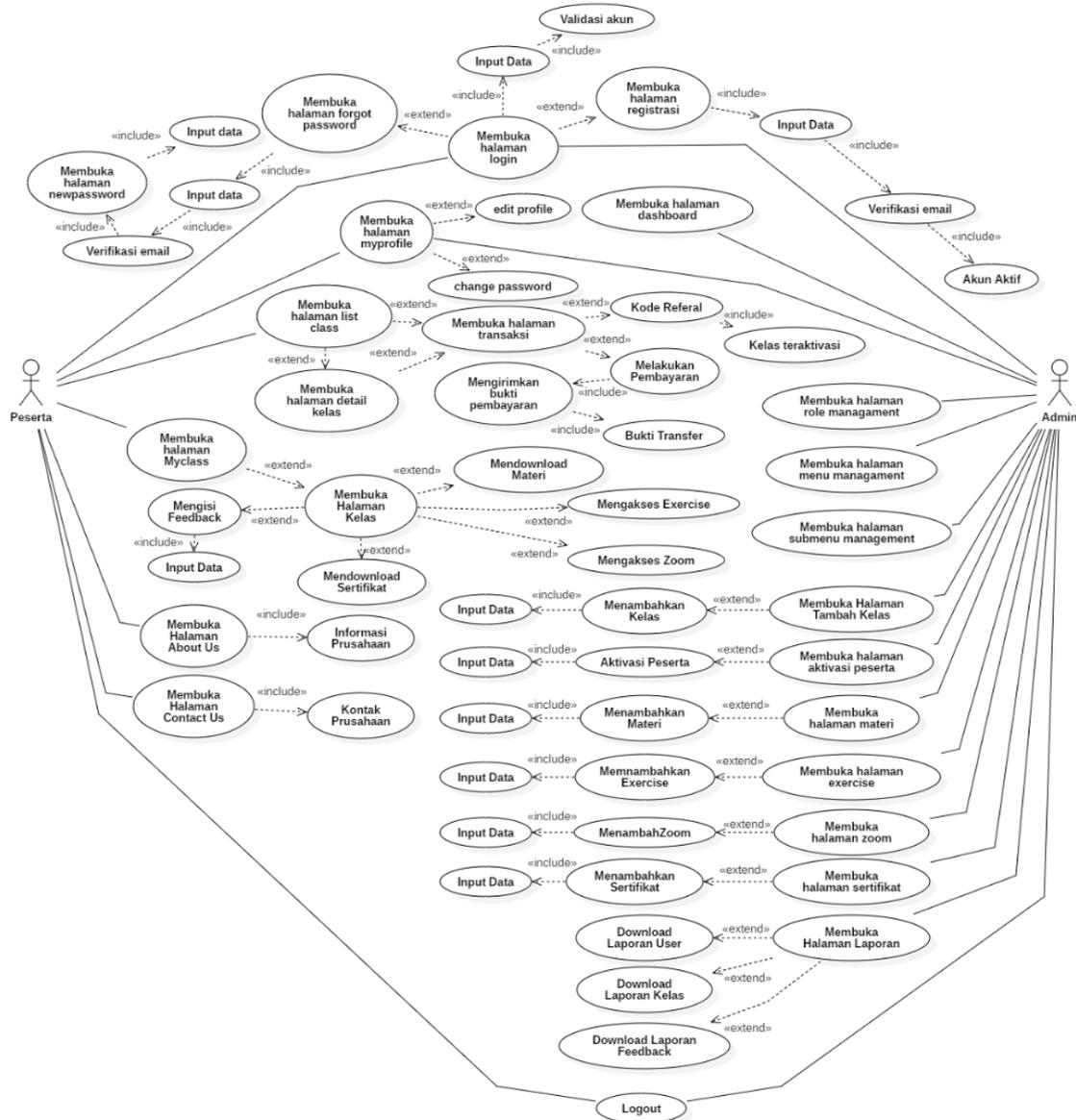


Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 3. Bentuk Entity Relationship Diagram (ERD) Database

Use Case Diagram

Use case diagram adalah menggambarkan tentang cara pengguna berkomunikasi dengan sistem yang berjalan dan berfungsi untuk mengetahui fungsi-fungsi yang ada didalam sistem , berikut adalah proses usulan dengan use case diagram :



Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 4. Use Case Diagram Sistem Informasi Pengelolaan Pelatihan Online BRIDGE Training

Implementasi Basis Data

Pada penelitian ini dibuat database dengan beberapa tabel didalamnya yaitu tabel user yang digunakan untuk menyimpan data pengguna yang terdaftar dalam sistem informasi pengelolaan, tabel customer yang digunakan untuk menyimpan data kelas yang terdapat dalam sistem informasi pengelolaan, tabel akses kelas yang digunakan untuk menyimpan data akses kelas yang terdapat dalam sistem informasi pengelolaan, tabel akses sertifikat yang digunakan untuk menyimpan data akses sertifikat yang terdapat dalam sistem informasi pengelolaan dan *feedback* yang digunakan untuk menyimpan data feedback yang di input oleh peserta dalam sistem informasi pengelolaan. Adapun salah satu bentuk implementasi pada gambar dibawah ini

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan	Komentar	Ekstra
1	id_user 	int(11)			Tidak	Tidak ada		AUTO_INCREMENT
2	nama_user	varchar(50)	latin1_swedish_ci		Tidak	Tidak ada		
3	email	varchar(20)	latin1_swedish_ci		Tidak	Tidak ada		
4	foto_profi	varchar(128)	latin1_swedish_ci		Tidak	Tidak ada		
5	password	varchar(256)	latin1_swedish_ci		Tidak	Tidak ada		
6	no_telpon	char(15)	latin1_swedish_ci		Tidak	Tidak ada		
7	alamat	varchar(122)	latin1_swedish_ci		Tidak	Tidak ada		
8	id_role	int(11)			Tidak	Tidak ada		
9	status_aktif	int(1)			Tidak	Tidak ada		
10	tanggal_dibuat	int(11)			Tidak	Tidak ada		

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

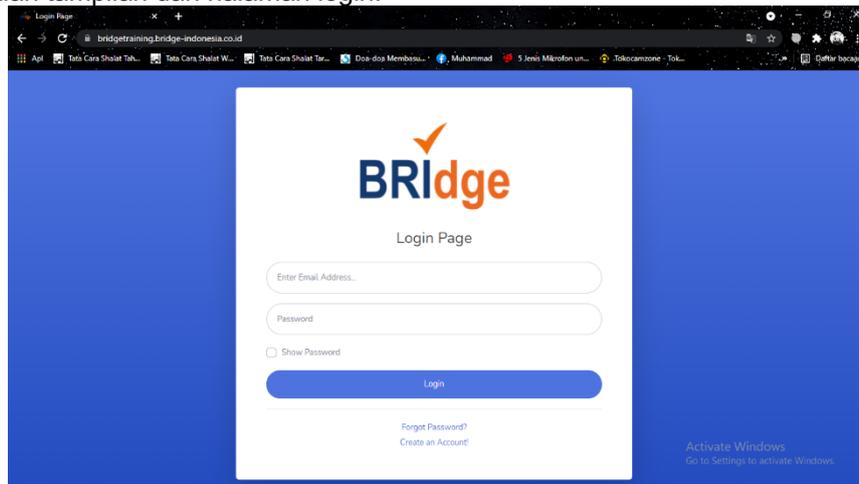
Gambar 5. Bentuk Tabel User

Implementasi Program

Pada tahap ini program yang sudah dibuat harus dilakukan implementasi agar mempunyai dampak dan tujuan yang diinginkan, berikut adalah implementasi program:

1.) Halaman Login

Halaman login adalah tampilan awal program pada saat pengguna membuka aplikasi, berikut adalah tampilan dari halaman login:

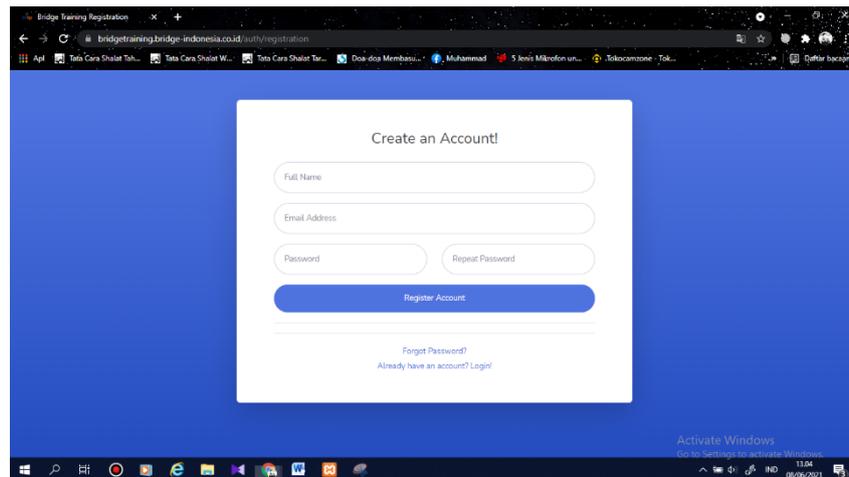


Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 10. Bentuk Tampilan Halaman Login

2.) Halaman Registrasi

Halaman registrasi adalah form untuk pengguna mendaftarkan akunya ke dalam program aplikasi, berikut adalah tampilan dari form registrasi:

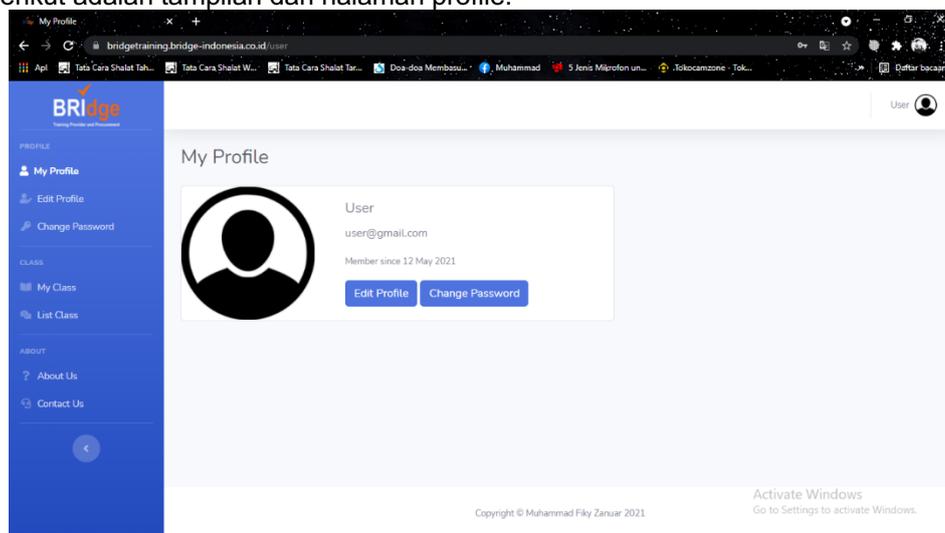


Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 11. Bentuk Tampilan Halaman Registrasi

3.) Halaman Profile

Halaman profile adalah tampilan pertama pada saat peserta membuka aplikasi setelah login, berikut adalah tampilan dari halaman profile:

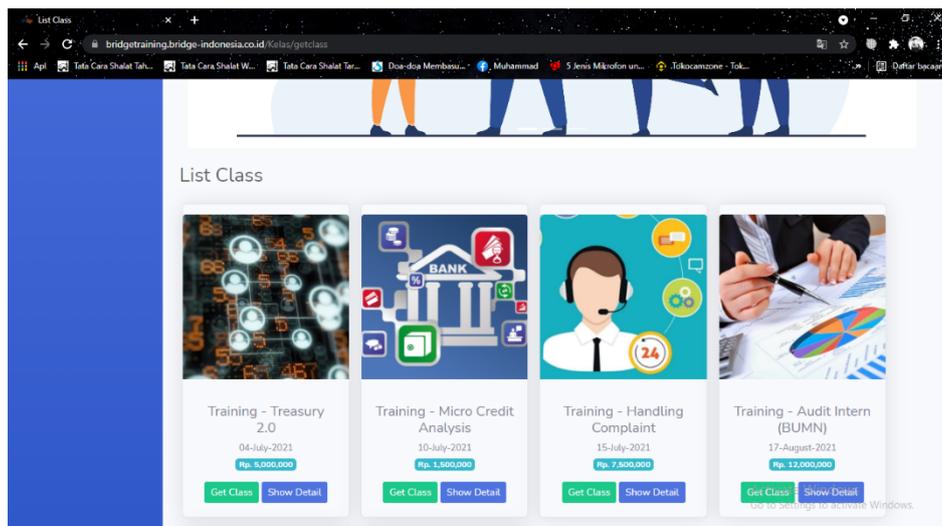


Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 12. Bentuk Tampilan Halaman Profile

4.) Halaman *List Class*

Halaman *list class* adalah tampilan untuk menampilkan daftar kelas yang di sediakan oleh PT.BRILLIAN Indah Gemilang pada sistem, berikut adalah tampilan dari halaman *list class*:

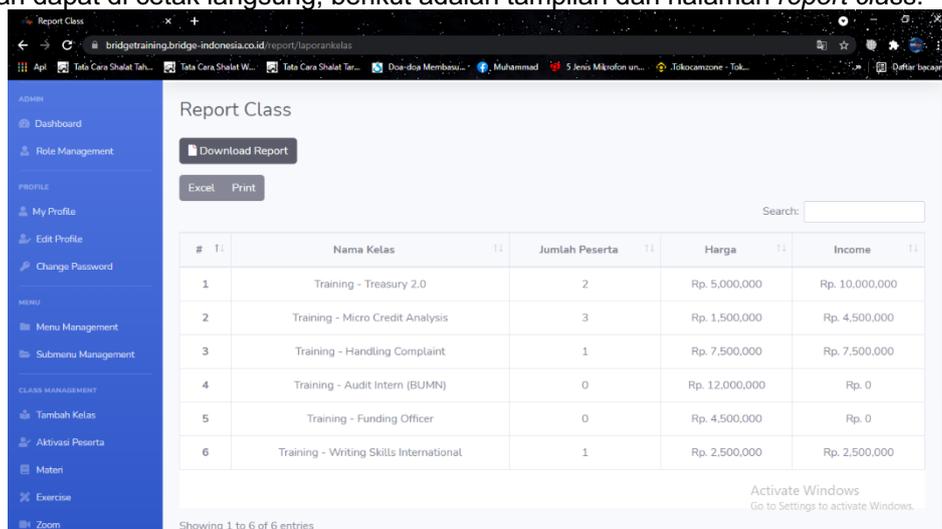


Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 13. Bentuk Tampilan Halaman *List Class*

5.) Halaman *Report Class*

Halaman *report class* adalah fitur yang berfungsi untuk menampilkan rekap data kelas yang tersimpan pada database sistem serta terdapat fitur untuk mengunduh data dalam format pdf, excel dan dapat di cetak langsung, berikut adalah tampilan dari halaman *report class*:



Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Gambar 14. Bentuk Tampilan Halaman *Report Class*

4. Kesimpulan

Setelah melakukan analisa sistem informasi pengelolaan pelatihan berbasis website pada PT.Brilian Indah Gemilang Jakarta, maka dapat disimpulkan: 1.)Dengan di buatkannya sistem informasi pengelolaan pelatihan berbasis website pada PT.Brilian Indah Gemilang Jakarta dapat membantu fasilitator dalam menanggapi materi ataupun jadwal pelatihan peserta, dan juga menghindari peserta yang terlewat atau tidak dapat di tangani dengan sempurna. 2.)Sistem informasi p pengelolaan pelatihan berbasis website yang dibangun pada PT BRILIAN Indah Gemilang Jakarta sudah memadai untuk menanggapi peserta dalam jumlah yang cukup banyak dari berbagai jenis pelatihan yang berbeda. 3.)Sistem informasi pengelolaan pelatihan berbasis website yang dibangun pada PT BRILIAN Indah Gemilang Jakarta sudah terintegrasi secara *end to end* yang berhubungan dengan pengelolaan pelatihan. Berdasarkan hasil penelitian, implikasi

dan kesimpulan, selanjutnya peneliti dapat memberikan beberapa saran yang relevan dengan hasil penelitian. Saran ini berupa masukan-masukan yang ditujukan ke PT Brilian Indah Gemilang Jakarta, antara lain: 1.)Aspek Sistem dan Program: Perlu diterapkannya sistem informasi pembayaran pelatihan berbasis website pada PT.Brilian Indah Gemilang Jakarta maka perangkat lunak/software yang digunakan perlu melakukan serangkaian perubahan yang dilakukan pada perangkat lunak cukup signifikan/upgrade dan pembaharuan pada perangkat lunak/update agar kinerja software menjadi lebih baik. 2.)Aspek Manajerial: a.)Perlu dilakukan sosialisasi pengguna pada fasilitator agar proses pelatihan peserta menjadi lebih mudah dijalankan. b.)Perlu dilakukan pemanfaatan sarana dan prasarana secara maksimal agar mendukung jalannya sistem. c.)Untuk menghindari kerusakan pada program aplikasi di perlukan *maintenance* atau pemeliharaan.

Referensi

- [1] W. Prasetyawan, "Perancangan Sistem Penjualan Berbasis Web," vol. 2017, pp. 1–10, 2017.
- [2] J. S. Kurnia and F. Risyda, "Rancang Bangun Penerapan Model Prototype Dalam Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Persediaan Barang Berbasis Web," *JSI (Jurnal sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, vol. 8, no. 2, pp. 223–230, 2021.
- [3] D. Purnomo, "Model prototyping pada pengembangan sistem informasi," *JIMP-Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, vol. 2, no. 2, 2017.
- [4] A. R. Asdar, M. A. A. Ishaq, and R. A. Saputra, "Rancang Bangun Aplikasi pengelola Data Pekerja Berbasis Website Di BRI Kendari Cabang Samratulangi," *JTIM: Jurnal Teknologi Informasi dan Multimedia*, vol. 5, no. 3, pp. 274–289, 2023.
- [5] A. Ayuningtyas, Y. Indrianingsih, and U. Maudzoh, "Pengenalan, Optimalisasi Optimalisasi Pengenalan Produk Unggulan Desa Melalui Pelatihan Website Promosi Kecamatan Patuk Gunungkidul," *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 3, pp. 490–495, 2020.
- [6] P. S. Prawito, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELATIHAN MIND TECHNOLOGY FOR BETTER LIFE BERBASIS WEB (STUDI KASUS DI PERUSAHAAN IBH CENTER)," *Jurnal Teknologi dan Informasi*, vol. 1, no. 1, pp. 6–14, 2019.
- [7] M. Syaifudin, F. Fauziah, and B. Rahman, "Point of Sale Framework-Based Code Igniter and Model View Controller Using Lighthouse Testing," *Journal of Computer Networks, Architecture and High Performance Computing*, vol. 3, no. 2, pp. 202–212, 2021.
- [8] D. Purnomo, "Model Prototyping Pada Pengembangan Sistem Informasi," *JIMP - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, vol. 2, no. 2, pp. 54–61, 2017, doi: 10.37438/jimp.v2i2.67.
- [9] M. Al Hafidz and P. M. Effendi, "Aplikasi Penentuan Kebutuhan Pelatihan Berbasis Kompetensi Untuk Peningkatan Kinerja Staf Analisis Laboratorium," *Teknika*, vol. 12, no. 2, pp. 129–137, 2023.
- [10] F. N. D. Fatimah, *Teknik Analisis SWOT*. in Anak Hebat Indonesia. Anak Hebat Indonesia, 2016.
- [11] S. P. Untung Suprpto, *Pemodelan Perangkat Lunak SMK/MAK Kelas XI*. Gramedia Widiasarana indonesia, 2021.